

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiringnya berkembangnya teknologi informasi dimasa kini telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga banyak bidang usaha bermunculan, baik itu bidang dagang, jasa, dan manufaktur. Usaha kecil maupun besar harus memiliki suatu inovasi dalam persaingan antara satu sama lain supaya dapat berkembang. Inventori adalah sebuah aktivitas meliputi ketersediaan barang milik cabang usaha atau perusahaan yang bermaksud akan dijual kembali pada periode usaha tertentu, atau inventori barang dan suatu produk yang termasuk dalam tahap proses produksi atau pengerjaan, ataupun inventori bahan setengah jadi dengan proses suatu produksi dalam menunggu penggunaannya. (Ahmad et al., 2022). Jika suatu usaha bisa mengatur pengolahan transaksi dan pengendalian persediaan barang dengan terstruktur, maka dinilai dapat menjaga suatu proses kelangsungan bisnis dalam dunia perdagangan saat ini. Pedagang atau pengusaha yang dapat mengelola usahanya dengan baik akan memperoleh keuntungan pendapatan yang lebih. Dikarenakan dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya sesuai dengan tujuan dikembangkannya teknologi. (Farina dan Opti, 2023).

Toko Namora merupakan suatu usaha yang bergerak pada bidang penjualan alat listrik dan kebutuhan rumah tangga. Segala bentuk kegiatan usaha pada Toko Namora dilakukan secara sederhana. Pengolahan data secara pembukuan dengan hanya mengandalkan sebuah pena dan buku besar saja. Sebagai contoh dalam pencatatan data transaksi penjualan dan pembelian barang, toko hanya mencatat total harga serta jenis barang di buku besar tanpa memperhatikan jumlahnya. Padahal dalam mengolah persediaan diperlukan data yang informatif, supaya tidak ada kesalahan di atasnya. Pada Toko Namora struk penambahan stok barang oleh supplier hanya disimpan dalam kotak kardus. Nota tersebut harus disimpan dengan baik karena sering digunakan sebagai perbandingan harga antara supplier. Pengolahan dan pencatatan data seperti ini akan menimbulkan masalah mengenai ketersediaan barang dan modal. Ketersediaan modal dalam pergerakan bisnis sangat berpengaruh penting dalam memajukan suatu usaha. Jika modal yang

dikeluarkan tidak sesuai dengan keuntungan dan total barang, dapat diartikan bahwa mekanisme pada toko tersebut perlu dibenahi.

Ketika suatu operasi masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan pembukuan, maka kedepannya akan lebih banyak menghadapi masalah tanpa disadari dan disengaja. Permasalahan yang terus menerus dibiarkan akan membawa suatu dampak buruk terhadap keberlangsungan pergerakan bisnis seorang pedagang atau pengusaha. (Aldo et al., 2022). Adanya permasalahan tersebut maka peneliti memberikan solusi yaitu menerapkan sistem informasi *inventory* berbasis *web* pada operasi bisnis yang dilakukan. Keunggulan yang dihasilkan pada penerapan sistem yang terkomputerisasi yaitu pada media penyimpanannya yang fleksibel, kemudahan dalam menyimpan data, kemudahan dalam mencari data, dan kemudahan dalam membuat nota penjualan. Hal tersebut menjadi suatu bukti pernyataan bahwa penggunaan sistem informasi *inventory* yang terkomputerisasi dalam bidang usaha memberikan dampak dan solusi yang baik. (Handayani et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis merancang sebuah sistem informasi *inventory* barang pada toko Namora berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework *codeigniter*. Pengguna *template* SB Admin 2 dengan tujuan memudahkan pengguna dalam memahami fungsi dan fitur pada sistem. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu pemilik toko Namora dalam mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari ungkapan sesuai latar belakang yang dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu adalah bagaimana membuat sistem informasi *inventory* barang pada toko Namora berbasis web ?

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah supaya sesuai dengan tujuan dalam memperoleh hasil yang sesuai pokok permasalahan. Oleh karena itu Penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem *Inventory* yang dibangun meliputi data transaksi penjualan, data transaksi barang masuk dan keluar, data supplier, data pelanggan, data kategori, data satuan, data barang, data *User*, data laporan.
2. Sistem Informasi ini hanya memiliki tiga akses *User*, yaitu administrator, pemilik, dan kasir.
3. Aplikasi ini berbasis *Website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai manajemen *database*.
4. Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode *Prototype*.
5. Sistem Informasi yang dibangun tidak dikonfigurasi secara *Online*, namun hanya akses *localhost*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan, dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu adalah membuat sistem informasi inventory barang pada toko Namora berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi Penulis, Pemilik Toko dan Peneliti selanjutnya. Adapun beberapa manfaat dari pembuatan penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
Menambah pengalaman dan wawasan mengenai pembuatan sistem informasi berbasis web dengan mengacu pada kemampuan dan pengetahuan Penulis dalam pembelajaran perkuliahan yang telah di dapat.
2. Bagi Akademik
Dijadikan sebagai tolak ukur ilmu mahasiswa selama perkuliahan sebagai bekal yang digunakan dalam dunia kerja.
3. Bagi Pembaca
Adapun penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif referensi pembelajaran pemakaian sebuah sistem informasi berbasis web.

4. Bagi Toko

Membantu pihak Toko Namora dalam pemrosesan pengolahan berbagai data yang ada pada toko tersebut. Hal ini untuk menghindari kesalahan data sehingga aktivitas operasional toko dapat berjalan lebih baik lagi dari sebelumnya. Sistem informasi yang terkomputerisasi dapat digunakan oleh toko Namora.